



PENGARUH *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN TEMATIK SD ISLAM INSAN KAMIL TUBAN

Camila Fatah Suroyya

STAI Al Anwar Sarang

camila.fatah@gmail.com

Abstrak : Siswa sering kali hanya menerima materi pembelajaran melalui apa yang diucapkan guru saja tanpa mengetahui secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada hasil belajar pembelajaran tematik siswa kelas IV SD Islam Insan Kamil Tuban. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-test* dan *post-test control group design*. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Islam Insan Kamil, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah 25 siswa kelas IV B sebagai kelas kontrol dan 25 siswa kelas IV C sebagai kelas eksperimen pada tahun ajaran 2019/2020 semester II. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes. Data yang telah diperoleh pada penelitian ini selanjutnya dianalisis menggunakan aturan rerata gain (*N-gain*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *N-gain* kelas kontrol sebesar 0,279 dan kelas eksperimen sebesar -0,463. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh hasil belajar pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran CTL pada siswa kelas IV SD Islam Insan Kamil Tuban.

Kata Kunci : *Contextual Teaching and Learning*, Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik

Abstract : *Students often only receive learning material through what the teacher says without knowing it directly. This study aims to determine and analyze the effect of the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model on the thematic learning outcomes of fourth grade students of Islamic Elementary School Insan Kamil Tuban. This research is a quantitative research with an experimental research approach. The research design used was a pre-test and post-test control group design. The population in this study were fourth grade students at the Insan Kamil Islamic Elementary School, while the samples in this study were 25 grade IV B students as the control class and 25 grade IV C students as the experimental class in the 2019/2020 semester II academic year. Data collection techniques were carried out using tests. The data obtained in this study were then analyzed using the average gain (N-gain) rule. The results showed that the N-gain value for the control class was 0.279 and the experimental class was -0.463. It can be concluded that there is no effect of thematic learning outcomes using the CTL learning model on fourth grade students of Islamic Elementary School Insan Kamil Tuban*

Keywords : *Contextual Teaching and Learning, Learning Outcomes, Thematic Learning*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan sumber daya yang dimiliki, sehingga tercipta generasi yang mampu mengembangkan suatu bangsa diwaktu yang akan datang.

Pendidikan yang berkualitas dapat menjadi sarana terciptanya anak bangsa yang berkualitas pula. Guru memiliki peran dalam mendidik, tetapi peran orangtua, masyarakat, dan lingkungan tidak kalah penting. Peran guru tidak ada artinya, jika siswa tidak ikut

berperan aktif dalam proses pembelajaran. Untuk itu, hubungan timbal balik antara guru dengan siswa sangat diperlukan.

Siswa dikenal sebagai makhluk yang memiliki potensi yang terpendam, sehingga dibutuhkan bimbingan dan binaan untuk mengaktualisasikannya supaya potensi yang dimiliki dapat berkembang membentuk manusia susila yang cakap. Menurut Undang-Undang (UU) Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 4, “peserta didik diartikan sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu.”¹

Namun, fakta di lapangan menyebutkan bahwa selama ini hasil kemampuan siswa hanya tampak dari menghafal materi dan beberapa fakta. Hal ini dapat dilihat bahwa proses pembelajaran masih belum maksimal. Siswa sering kali hanya menerima materi pembelajaran melalui apa yang diucapkan guru saja tanpa mengetahui secara langsung.

Meskipun kini ditemukan banyak siswa yang mampu menyajikan tingkat hafalan yang baik terhadap materi yang diterimanya, tetapi pada kenyataannya siswa seringkali tidak memahami secara mendalam substansi materinya. Sebagian besar siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dimanfaatkan.² Strategi yang digunakan oleh guru ketika penyampaian materi kepada siswa dapat menjadi faktor keberhasilan belajar siswa.

Siswa dalam membangun pengetahuan hanya sebatas informasi yang diterima dari guru saja sehingga kemampuan berpikir siswa masih minim. Permasalahan tersebut didukung dengan perolehan hasil belajar siswa yang belum optimal terlihat dari beberapa data yang

¹Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung : PT remaja rosdakarya, 2010), 39

² Muhammad Fathurrohman, *Mengenal lebih dekat pendekatan dan model pembelajaran*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2018), hlm.4.

mengungkapkan bahwa pembelajaran yang dilakukan secara konvensional cenderung memiliki hasil yang kurang maksimal dibandingkan pembelajaran yang menggunakan inovasi baru. Sehingga diperlukan adanya pembelajaran yang lebih inovatif agar dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa, salah satunya adalah pembelajaran kontekstual.

Pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* banyak dilatar belakangi oleh teori konstruktivisme dan psikologis. Teori konstruktifisme memiliki pandangan bahwa seseorang memiliki pengetahuan dengan cara membangun kemampuan kognitifnya melalui pengalaman dan tindakan yang termotivasi dengan sendirinya terhadap lingkungan. Pembelajaran kontekstual lebih menekankan pada keterkaitan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan kenyataan yang sering siswa jumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran CTL menurut aliran psikologis merupakan proses belajar yang terjadi karena pemahaman individu akan lingkungan dalam kehidupan yang dialami atau disaksikan. Belajar bukanlah peristiwa mekanis seperti keterkaitan stimulus dan respons. Belajar juga bukanlah proses yang sederhana, dalam proses belajar membutuhkan keterlibatan mental yang tidak tampak seperti minat, emosi, motivasi, kemampuan dan pengalaman. Apa yang tampak sebenarnya adalah wujud dari adanya dorongan yang berkembang dalam diri seseorang.³

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif

³ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2013), 256-259.

yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment* atau perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan⁴. Penelitian eksperimen mengungkapkan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya dengan memberikan *treatment* atau latihan.⁵ Penelitian eksperimen dilaksanakan oleh peneliti secara langsung untuk mengumpulkan dan menggali data yang diperlukan untuk memperoleh hasil yang digunakan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.⁶

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Insan Kamil Tuban pada tahun ajaran 2019/2020 semester II. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Islam Insan Kamil dengan kelas IV B sebagai kelas kontrol dan kelas IV C sebagai kelas eksperimen. Data penelitian ini dikumpulkan melalui tes. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan desain *pre-test post-test* sesuai dengan penelitian eksperimen.

Analisis data dilakukan menggunakan perhitungan rerata gain yang dinormalisasi ($N - Gain$) yang dikembangkan oleh Hake dengan formula sebagai berikut.⁷

$$\langle g \rangle = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{ideal} - S_{pre}}$$

dengan:

$\langle g \rangle$: skor rerata gain yang dinormalisasi

S_{post} : skor rerata post-test

S_{pre} : skor rerata pre-test

S_{ideal} : skor maksimum ideal

⁴ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 24.

⁵ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm.29

⁶ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014), hlm. 19.

⁷ Hake, *Anayzing Change/Gain Score*, (Indiana: Indiana University, 1999).

Selanjutnya, nilai rerata gain yang telah diperoleh diubah dalam Patokan Acuan Penilaian (PAP) sebagaimana tercantum pada Tabel 1. berikut.

Tabel 1. PAP Rerata Gain

Nilai Rerata Gain	Kategori
$\langle g \rangle \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq \langle g \rangle < 0,7$	Sedang
$\langle g \rangle < 0,3$	Rendah

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Islam Insan Kamil adalah salah satu lembaga pendidikan sekolah dasar yang terletak di Jl. Mutiara I Desa Kembangbilo, Kecamatan Tuban. Penelitian dilaksanakan di SD Islam Insan Kamil pada 24 – 28 Februari 2020 dengan populasi siswa kelas IV. Penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran tematik.

Penelitian ini mengadaptasi penelitian eksperimentasi, dengan sampel siswa kelas IV B sebagai kelas kontrol dan siswa kelas IV C sebagai kelas eksperimen. Sebelum melaksanakan penelitian, siswa kelas IV B dan siswa kelas IV C diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Namun, sebelum soal diujikan kepada siswa kelas IV B dan IV C, soal terlebih dahulu diuji cobakan kepada siswa kelas IV A. Siswa kelas IV A menjadi kelas uji coba dikarenakan merupakan objek pada populasi yang tidak menjadi sampel. Uji coba pada soal pre-test dilakukan untuk mengetahui validitas soal dan reliabilitas soal.

Selanjutnya, siswa kelas IV B dan IV C diberikan perlakuan yang berbeda sesuai klasifikasi kelas masing-masing. Penelitian dilakukan sebanyak empat kali pertemuan tatap muka di kelas. Siswa

kelas IV B diajar menggunakan model pembelajaran konvensional dan siswa kelas IV C diajar menggunakan model pembelajaran CTL.

Data hasil pre-test dan post-test kelas kontrol dan eksperimen yang telah diperoleh, selanjutnya dilakukan perhitungan menggunakan aturan $N - gain$. Adapun rangkuman perhitungan $N - Gain$ dari data pre-test dan post-test kedua kelas dipaparkan pada Tabel berikut.

Tabel 2. Rangkuman Perhitungan $N - Gain$

Kelas	Pre-test	Post-test	$N - Gain$	Kategori
Kontrol	75,20	82,12	0,279	Rendah
Eksperimen	85,40	78,64	-0,463	Rendah

Berdasarkan data pada Tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai rerata *post-test* kelas kontrol sebesar 82,12. Hasil ini berbanding terbalik dengan kelas eksperimen yang memperoleh nilai *post-test* hanya sebesar 78,64. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terjadi pada kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat bahwa perolehan rerata gain kelas kontrol sebesar 0,279. Dengan demikian, terdapat pengaruh peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik siswa sebesar 27,9% pada kelas kontrol. Selanjutnya, mengacu pada Tabel 1, peningkatan hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas kontrol berada pada kategori rendah. Sementara itu, fakta lain yang diperoleh dari penelitian, pada kelas eksperimen, hasil belajar pembelajaran tematik siswa terjadi penurunan sebesar 46,3%.

Hasil rerata gain yang telah dilakukan pada kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pada pembelajaran tematik. Namun, hasil eksperimentasi kelas kontrol lebih baik daripada kelas eksperimen, yang dibuktikan adanya peningkatan hasil belajar pada kelas kontrol. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model CTL yang dilakukan oleh guru

sudah kurang efektif sehingga belum dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik siswa kelas IV SD Islam Insan Kamil Tuban.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran CTL pada pembelajaran tematik dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa nilai rerata *pre-test* kelas kontrol sebesar 75,20 dan kelas eksperimen sebesar 85,40. Tidak jauh berbeda dengan nilai rerata *post-test* nilai kelas kontrol sebesar 82,12 dan kelas eksperimen sebesar 78,64.

DAFTAR PUSTAKA

- Desmita. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010.
- Fathurrohman, Muhammad, Mengenal Lebih Dekat Pendekatan dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Kalimedia. 2018.
- Hake, R. Anayzing Change/Gain Score. Indiana: Indiana University. 1999.
- Nasution, S. Metode Research: Penelitian Ilmiah. Jakarta: Bumi Aksara. 2016.
- Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana. 2013.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2014.
- Sugiyono, Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Bandung: Alfabeta. 2016.